

**PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP ASPIRASI KARIR PADA  
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

**ARTIKEL *E-JOURNAL***



**Oleh:  
Elok Zakiyatus Sifah  
NIM. 11104241002**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
NOVEMBER 2015**

## PERSETUJUAN

Artikel *e-journal* yang berjudul **“PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP ASPIRASI KARIR PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA”** yang disusun oleh Elok Zakiyatus Sifah, NIM 11104241002 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 16 November 2015  
Dosen Pembimbing,



  
Yulia Ayriza, M.Si. Ph.D  
NIP. 19590703 198702 2 003

## **PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP ASPIRASI KARIR PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

### ***THE INFLUENCE OF SELF EFFICACY TO THE CAREER ASPIRATION OF THE STUDENTS AT GRADE X OF SMA NEGERI 1 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA***

Oleh: Elok Zakiyatus Sifah, Universitas Negeri Yogyakarta, [elok.zakiya@yahoo.co.id](mailto:elok.zakiya@yahoo.co.id)

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap aspirasi karir siswa kelas X SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta yang berjumlah 186 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Untuk pengumpulan data digunakan skala aspirasi karir dan skala efikasi diri. Validitas instrumen diuji menggunakan validasi isi melalui uji ahli (*expert judgement*). Uji reliabilitas menggunakan data terpakai, untuk menghitung reliabilitas digunakan teknik *alpha cronbach*. Koefisien *alpha cronbach* skala efikasi diri yakni 0.757 dan koefisien *alpha cronbach* untuk skala aspirasi karir yakni 0.904. Untuk pengujian hipotesis digunakan analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan 1) efikasi diri siswa kelas X SMA Negeri Yogyakarta berada pada kategori tinggi, 2) aspirasi karir siswa kelas X SMA Negeri Yogyakarta berada pada kategori tinggi, 3) terdapat pengaruh efikasi diri terhadap aspirasi karir secara positif dan signifikan, yang berarti efikasi diri dapat memprediksikan aspirasi karir. Hasil temuan tambahan yakni nilai *R square* yang diperoleh 0.533, yang berarti efikasi diri memberikan kontribusi terhadap aspirasi karir sebesar 53.3%.

Kata kunci: *efikasi diri, aspirasi karir*

#### **Abstract**

*This study aimed to determined the influence of self efficacy on the career aspiration of the students at Grade X of SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta. This research used quantitative approach. The subjects of this research were 186 students at Grade X of SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta. This research is a population research. To collect the data, the researcher used career aspiration scale and self efficacy scale. The validity of instrument it tested content validity through (expert judgement). The reliability test applied the used data. To count the reliability, it used Alpha Cronbach technique. Alpha Cronbach coefficient of self efficacy scale totaling 0.757 and Alpha Cronbach coefficient of career aspiration scale totaling 0.904. In order to test the hypothesis, the researcher used simple regressions linear analysis. Based on the result of the research, it can be concluded that 1) the self efficacy of the students at Grade X SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta is in the level of high, 2) the career aspiration of the the students at Grade X SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta is in the category of high, 3) there is an influence of self efficacy to the career aspiration positively and significantly; it means that self efficacy can predict career aspiration. The additional finding is that the value of R square that is achieved totaling 0.533; it means that self efficacy gives contributions to the career aspiration totaling 53.3%.*

**Keywords :** *self efficacy, career aspiration*

## PENDAHULUAN

Remaja merupakan suatu periode yang unik dan selalu menarik untuk dikaji, karena terdapat pola-pola kehidupan baru yang harus dipenuhi oleh individu pada masa ini. Remaja merupakan salah satu fase dalam rentang perkembangan manusia. Menurut Papalia, Old, dan Feldman (2008: 534) masa remaja adalah perjalanan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa ditandai oleh periode transisional panjang yang menunjukkan perubahan fisik, kognitif, dan psikososial. Pada fase remaja ini, aspek fisik, kognitif, emosi, sosial, dan moral mengalami perkembangan yang begitu pesat.

Para ahli psikologi perkembangan membagi remaja dalam dua periode, yaitu remaja awal dan remaja akhir. Remaja awal merupakan masa di mana individu sedang memasuki jenjang Sekolah Menengah Pertama atau Sekolah Menengah Atas. Pada masa remaja awal ini terjadi perubahan-perubahan yang sangat drastis baik itu fisik, kognitif, maupun psikososial. Remaja akhir kira-kira dimulai pada usia 20 tahun sampai usia 21 tahun. Pada masa remaja akhir ini, individu mulai tertarik membicarakan perihal karir, pasangan, dan identitas diri.

Seiring dengan perkembangan remaja yang beragam, remaja juga mengalami berbagai hambatan dan masalah dalam kehidupannya. Permasalahan karir merupakan salah satu masalah yang dialami remaja, hasil penelitian yang dilakukan oleh Yusuf Syamsuri (2009) yakni terdapat permasalahan karir yang dialami oleh para remaja usia SMA, diantaranya: (1) kurang mengetahui cara memilih program studi; (2) kurang memiliki motivasi untuk mencari informasi tentang karir;

(3) bingung dalam memilih pekerjaan; dan (4) belum memiliki pilihan perguruan tinggi tertentu setelah lulus. Hal tersebut selaras dengan pendapat Sarwono (dalam Dian Ratna Sawitri, 2009: 2) bahwa di Indonesia dari tahun ke tahun permasalahan karir yang dialami siswa SMA terkait penentuan karir antara lain mengenai ketidaktahuannya akan meneruskan studi lanjutan di bidang apa.

Hal ini menjadikan perhatian penting bagi orang tua, pendidik dan siswa sebagai pendukung dalam memperoleh cita-cita karir atau sering disebut aspirasi karir. Aspirasi karir termasuk dalam teori perkembangan karir, aspirasi berada pada tahap eksplorasi (Super, 1990). Super (dalam Suwi Wahyu, 2012: 18) menjelaskan bahwa dalam hubungan mengenai usia dengan tahapan perkembangan karir dinamakan pelangi karir kehidupan (*life-career rainbow*), yang meliputi masa pertumbuhan (*growth*), eksplorasi (*exploration*), pemantapan (*establishment*), pembinaan (*maintenance*) dan kemunduran (*decline*). Aspirasi dimulai pada tahap eksplorasi yakni sekitar usia 14 tahun dan ditandai oleh pengerucutan pilihan karir, dari fantasi karir, identifikasi pilihan tentatif, hingga keputusan akhir tentang karir pilihan.

Aspirasi berasal dari kata *aspire*, yang berarti bercita-cita atau menginginkan. Aspirasi merupakan keinginan atau ambisi yang sungguh-sungguh untuk keberhasilan pada masa mendatang yang memiliki arah untuk lebih baik atau tinggi tingkatannya dengan tujuan mencapai kemajuan tertentu (Purnawati, 2005: 18). Sementara menurut Sawrey dan Telford (dalam Rina Azhar, 2013: 5) mendefinisikan aspirasi sebagai sesuatu yang ingin

dicapai individu, sesuai dengan tahap perkembangan individu bahwa aspirasi akan berbeda di setiap tahap perkembangannya.

Karir adalah urutan pengalaman dan kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan yang dapat menciptakan sikap dan perilaku tertentu pada diri individu (Gibson, dan kawan-kawan dalam Edi Pringadi, 2008: 13). Sementara itu definisi aspirasi karir menurut Caroline (dalam Rina Azhar, 2013: 6) adalah tujuan yang ditetapkan individu untuk dirinya sendiri dalam suatu pekerjaan atau tugas yang memiliki arti penting bagi individu. Pendapat lain mengemukakan bahwa aspirasi karir adalah cita-cita atau harapan karir yang menimbulkan usaha untuk pencapaian harapan tersebut (Rojewski dalam Nailil Faridah, 2014: 23).

Menurut Singgih Gunarsah (dalam Nailil Faridah, 2014: 25) Aspirasi karir dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya adalah harapan orang tua, keinginan untuk diakui oleh teman sebaya, persaingan, kebudayaan dimana individu tersebut bertempat tinggal, media massa, pengalaman, minat, dan keyakinan diri individu akan kemampuan yang dimilikinya atau sering dikenal sebagai efikasi diri (*self efficacy*). Mengacu pada pendapat Singgih Gunarsah tersebut, pada penelitian ini peneliti mencoba untuk mengungkap bagaimana tingkat pengaruh efikasi diri terhadap aspirasi karir remaja kelas X SMA Negeri 1 Depok, Sleman yang tentunya memiliki karakteristik subyek dan jumlah subyek yang berbeda dengan penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini.

Menurut David Baker (2009: 36) dalam psikologi sosial, aspirasi karir dipandang sebagai refleksi dari efikasi diri (*self efficacy*) serta mediator penting dari motivasi dan pengembangan

karir. Sejalan dengan pendapat tersebut Bandura (dalam Adeyemo, 2007: 201) berpendapat bahwa dibutuhkan keyakinan diri pada individu sebagai motivasi internal dalam mencapai aspirasi pendidikan dan karir siswa.

Permasalahan mengenai pemilihan karir di kalangan remaja ditemukan peneliti pada saat PPL tahun 2014 di SMK Perindustrian Yogyakarta. Berdasarkan analisis Daftar Cek Masalah (DCM) diketahui bahwa masalah yang sering kali dialami remaja atau siswa SMK dalam rangka persiapan memasuki dunia kerja diantaranya adalah siswa masih belum dapat memutuskan jenis pekerjaan apa yang akan dijalannya nanti serta belum mampu menentukan pilihan untuk melanjutkan studi lanjutan dan pilihan jurusan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Hasil survei pendahuluan dilakukan dengan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling serta terhadap beberapa siswa terkait aspirasi karir. Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata siswa kelas X di SMA Negeri 1 Depok masih belum dapat menentukan secara pasti arah cita-cita karirnya walaupun beberapa siswa sudah ada pilihan untuk jenis cita-cita tertentu, namun siswa masih belum memiliki keyakinan apakah dapat mewujudkan cita-citanya tersebut atau tidak.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan pada tanggal 5 Maret 2015 kepada 62 siswa kelas X di SMA Negeri 1 Depok,

diketahui hasil kategorisasi skala aspirasi karir yakni terdapat 35 siswa (56.5%) memiliki aspirasi karir pada kategori rendah, kemudian 24 siswa (38.7%) memiliki aspirasi karir pada kategori sedang, dan terdapat 3 siswa (4.8%) yang memiliki

aspirasi karir pada kategori tinggi. Dari hasil analisis survei tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Depok cenderung memiliki aspirasi karir dengan kategori rendah, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana tingkat aspirasi karir siswa kelas X di SMA Negeri 1 Depok ditinjau dari efikasi diri mereka.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian “korelasi pengaruh”, sehingga terdapat variabel yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi. Dengan demikian penelitian ini mencoba untuk melihat pengaruh satu variabel terhadap variabel yang lainnya melalui pengujian hipotesa.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta pada bulan Agustus 2015.

### Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini yakni seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Depok Sleman yang berjumlah 186 siswa.

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari skala efikasi diri dan skala aspirasi karir.

Dalam penelitian ini instrumen penelitian menggunakan dua skala yang dibagikan kepada subyek diantaranya yakni skala efikasi diri dan skala aspirasi karir. Skala yang dibagikan kepada subyek bertujuan untuk mengetahui tingkat efikasi

diri dan aspirasi karir yang dimiliki siswa kelas X SMA Negeri 1 Depok.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode pengisian skala psikologis.

### Pengujian Instrumen (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas)

Dalam penelitian ini instrumen divalidasi dengan menggunakan validasi isi melalui uji ahli (*expert judgement*). Validasi isi adalah validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement*.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan data terpakai. Artinya data yang didapatkan dari penelitian kemudian dihitung menggunakan bantuan SPSS *versi 22.00 for windows*. Untuk menghitung reliabilitas digunakan teknik *alpha cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] - \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

**Keterangan :**

$r_{11}$  : Reliabilitas instrument

$k$  : Banyak item

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian item

$\sigma_t^2$  : Jumlah varian total

(Suharsimi Arikunto, 2006: 196)

### Teknik Analisis Data (Uji Prasyarat dan Uji Hipotesis)

Teknik analisis pada penelitian ini dimulai dengan analisis diskriptif pada masing-masing variabel dengan mencari skor maksimum, skor minimum, mean ideal, dan standar deviasi.

Setelah data tersebut dianalisis, kemudian dilakukan kategorisasi untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor.

Menurut Saifuddin Azwar (2012: 149) untuk menentukan kategori skor komponen-komponen digunakan norma sebagai berikut:

$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	Kategori Rendah
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	Kategori Sedang
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	Kategori Tinggi

Keterangan :

$\mu$  : *mean* teoretik

$\sigma$  : nilai satuan standar devias

Teknik analisis data menggunakan uji statistik. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS 22.00 *for windows*. Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan regresi yaitu:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan pada nilai residual dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22.00 *for windows*. Data dikatakan terdistribusi secara normal apabila nilai signifikansinya lebih besar 0.05 ( $p > 0.05$ ) maka data tersebut terdistribusi normal (Imam Ghazali, 2006: 163).

#### b. Uji Linearitas

Menurut Imam Ghazali (2006: 152) bahwa dilakukannya uji linearitas bertujuan untuk melihat spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak dengan menguji signifikansi nilai F. Kemudian hasil dari nilai F hitung

dikonsultasikan dengan nilai F tabel dengan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai F hitung lebih kecil atau sama dengan nilai F tabel maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linear. Sebaliknya, apabila nilai F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel maka variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan tidak linear.

#### c. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel yakni efikasi diri terhadap aspirasi karir siswa kelas X SMA Negeri 1 Depok, Sleman menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

$Y'$  = Subyek atau nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan

$a$  = Harga Y bila  $X = 0$  (harga konstan)

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan

$X$  = Subyek pada variabel independen yang mempengaruhi nilai tertentu

Pengujian hipotesis menggunakan SPSS menghasilkan t hitung yang nantinya digunakan untuk mengetahui variabel efikasi diri (X) mempengaruhi variabel aspirasi karir (Y) secara positif atau negatif.

Selanjutnya dengan membandingkan nilai signifikansi dengan taraf kesalahan 5% = 0.05, jika nilai signifikansi kurang dari 0.05 berarti memiliki pengaruh yang signifikan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang dilaksanakan terkait pengaruh efikasi diri terhadap aspirasi karir pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta diperoleh deskripsi data secara matematik sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Analisis Deskripsi Matematik**

Variabel	Skor		Mean Ideal	Standar Deviasi
	Maksimum	Minimum		
Efikasi Diri	108	27	67.5	13.50
Aspirasi Karir	168	42	105	21

**Tabel 2. Distribusi Kecenderungan Variabel Aspirasi Karir**

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Presentasi	
1.	$X \geq 126$	127	68.3%	Tinggi
2.	$84 \leq X < 126$	59	31.7%	Sedang
3.	$X < 84$	-	-	Rendah

Berdasarkan Tabel 2 terdapat 127 siswa (68.3%) yang memiliki aspirasi karir pada kategori tinggi dan 59 siswa (31.7%) yang memiliki aspirasi karir pada kategori sedang dan nol pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X di SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta memiliki kecenderungan tingkat aspirasi karir pada kategori tinggi.

Untuk mengetahui kecenderungan variabel efikasi diri dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Distribusi Kecenderungan Variabel Efikasi Diri**

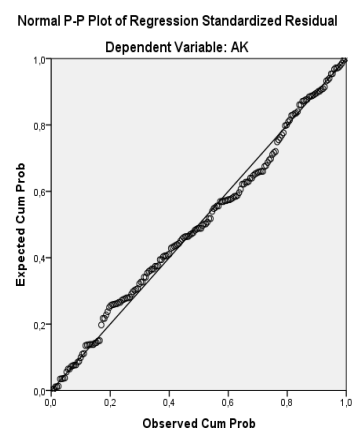
No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Presentasi	
1.	$X \geq 81$	115	61.8%	Tinggi
2.	$54 \leq X < 81$	71	38.2%	Sedang
3.	$X < 54$	-	-	Rendah

Berdasarkan Tabel 3 terdapat 115 siswa (61.8%) memiliki efikasi diri pada kategori tinggi dan 71 siswa (38.2%) memiliki efikasi diri pada kategori sedang dan nol pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X di SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta memiliki kecenderungan tingkat efikasi diri pada kategori tinggi.

## Analisis Data (Hasil Uji Prasyarat dan Hasil Uji Hipotesis)

### a. Hasil Uji Normalitas Residual

Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan pada nilai residual dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22.00 *for windows*. Data dikatakan terdistribusi secara normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05 ( $p > 0.05$ ), maka data tersebut terdistribusi normal (Imam Ghozali, 2006: 163). Berikut hasil analisis uji normalitas residual yang ditampilkan berdasarkan Gambar 1. normal probability plot:





Berdasarkan pada Gambar 1. Diketahui hasil bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, yang artinya data terdistribusi secara normal.

Untuk memperjelas hasil uji normalitas residual secara statistik dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		186
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,72807571
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,060
	Negative	-,057
Test Statistic		,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh dari uji normalitas residual yakni 0.2, artinya lebih besar dari 0.05 ( $p > 0.05$ ). Dengan demikian berdasarkan hasil normal probability plot dan nilai signifikansi, maka dapat disimpulkan bahwa data yang ada memenuhi asumsi normalitas.

**b. Hasil Uji Linearitas**

**Tabel 5. Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table			
		F	Sig.
AK Between (Combined)		9,311	,000
* Groups	Linearity	226,982	,000
ED	Deviation from Linearity	1,537	,053

Berdasarkan hasil uji linearitas pada Tabel 5, dapat diketahui bahwa variabel terikat (aspirasi karir) mempunyai nilai signifikansi yang lebih besar daripada 0.05 yakni 0.053 ( $p \geq 0.05$ ), artinya bahwa semua variabel penelitian ini adalah linear.

Selanjutnya apabila dilihat dari nilai F hitung yang diperoleh yakni 1.537 lebih kecil daripada 3.06 ( $1.537 \leq 3.06$ ) artinya variabel terikat (aspirasi karir) dan variabel bebas (efikasi diri) bersifat linear.

**c. Hasil Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik analisis regresi dengan bantuan program SPSS 22 for windows.

**Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,426	5,500		2,990	,003
	Efikasi diri	1,315	,091	,730	14,486	,000

a. Dependent Variable: Aspirasi karir

Hasil uji t pada regresi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel efikasi diri terhadap aspirasi karir. Pengaruh yang diberikan yakni positif hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien beta yang positif yakni 0.730. Selanjutnya, dengan membandingkan nilai signifikansi 0.000 dengan taraf kesalahan 5% atau 0.05 ( $p < 0.05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap aspirasi karir.

Hal ini lebih lanjut dapat diartikan bahwa efikasi diri dapat memprediksi aspirasi karir. Berdasarkan Tabel 6 hasil perhitungan antara

efikasi diri dengan aspirasi karir diperoleh nilai konstanta sebesar 22.426 dan nilai koefisien regresi prediktor sebesar 0.730 dengan persamaan regresi linearnya yaitu  $Y = 22.426 + (0.730)X$ . Model regresi ini memiliki arti bahwa diperkirakan seandainya nilai X (efikasi diri) pada subyek 1 dalam penelitian ini adalah 78, maka nilai variabel aspirasi karir dapat meningkat sebesar 79.366.

Pada penelitian ini terdapat temuan tambahan yakni besar sumbangan dari variabel bebas (efikasi diri) untuk variabel terikat (aspirasi karir) yang dapat dilihat melalui Tabel 7:

**Tabel 7. Hasil Temuan Tambahan**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.730 <sup>a</sup>	.533	.530	5,54905

a. Predictors: (Constant), Efikasi diri

b. Dependent Variable: Aspirasi karir

Berdasarkan Tabel 7 *model summary*, diperoleh hasil temuan tambahan bahwa kontribusi *R square* sebesar 0.533 atau 53.3% yang artinya efikasi diri memberikan kontribusi terhadap aspirasi karir sebesar 53.3% , dan 46.7% dipengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan pada pengujian hipotesis di atas, maka hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap aspirasi karir siswa kelas X SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta, artinya bahwa efikasi diri dapat memprediksi aspirasi karir.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Efikasi diri siswa kelas X SMA Negeri Yogyakarta berada pada kategori tinggi, aspirasi karir siswa kelas X SMA Negeri Yogyakarta berada pada kategori tinggi, terdapat pengaruh efikasi diri terhadap aspirasi karir secara positif dan signifikan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta. Hal ini berarti bahwa variabel efikasi diri dapat memprediksikan aspirasi karir siswa kelas X SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta.

### Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka dapat disimpulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan efikasi diri dapat dilakukan melalui beberapa kegiatan, salah satunya adalah guru bimbingan dan konseling dapat memberikan layanan pengembangan diri melalui kegiatan pelatihan pengenalan kemampuan-kemampuan diri siswa untuk meningkatkan efikasi diri.
2. Untuk mengembangkan penelitian selanjutnya disarankan melakukan penelitian efikasi diri, misalnya mencari variasi lain yang dapat memprediksikan efikasi diri pada individu tertentu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adeyemo, D.A. (2007). *Moderating Influence of Emotional Intelligence on the Link Between Academic Self-Efficacy and Achievement of University Students*. *Psychology Developing Societies*. Diakses dari <http://www.ncsu.edu/aern/TAS10.2Ogundokun.pdf>. Pada tanggal 15 November 2015. Jam 10:44 WIB.

- Baker, David. (2009). The Educational Transformation of Work: Toward a New Synthesis. *Journal of Education and Work*. Volume 22. Hlm 36.
- Dian Ratna Sawitri. (2009). Pengaruh Status Identitas dan Efikasi Diri Keputusan Karir terhadap Keraguan Mengambil Keputusan Karir pada Mahasiswa Tahun Pertama Di Universitas Diponegoro. *Jurnal Psikologi Undip*. Volume 5, Nomor 2.
- Didi Tarsidi. (2007). *Teori Perkembangan Karir*. Diakses dari <http://belajarpsikologi.com/pengertianaspirasi.html>. Pada tanggal 30 Maret 2015. Jam 10:20 WIB.
- Edi Pringadi. (2008). Analisis Pengaruh Manajemen Karir Organisasional, Manajemen Karir Individu dan Kompetensi Terhadap Efektivitas Karir Karyawan. *Tesis*. Universitas Diponegoro.
- Eko Ferridianto. (2012). Pengaruh Efikasi Diri (*Self Efficacy*) dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Motivasi Ber*Technopreneurship* Siswa Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu. *Skripsi*. FT-UNY.
- Imam Ghozali. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nailil Faridah. (2014). Hubungan antara Aspirasi Karir dengan Kematangan Vokasional pada Siswa SMK Walisongo 1 Gempol Pasuruan. *Undergraduate Thesis*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Papalia, Diane E., Old, Sally Wendkos., & Feldman, Ruth Duskin. (2008). *Human Development*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Purnawati. (2005). Aspirasi dan Partisipasi Orangtua Terhadap Pendidikan Anak (Kasus Pada Komunitas Pedagang Kakilima di Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan). *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Rina Azhar. (2013). Aspirasi Karir Siswa SMK Negeri 2 Payakumbuh. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Saifuddin Azwar. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suwi Wahyu. (2012). *Kajian Tentang Kematangan Karir*. Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id>. Pada tanggal 11 November 2015. Jam 15.00 WIB.
- Yusuf Syamsuri. (2009.) *Eksplorasi Karir Siswa SMA Negeri 3 Payakumbuh Ditinjau Dari Tingkat Efikasi Diri*. Jurnal UNP. Volume 22. Diakses dari <http://eksplorasi-karir-siswa-tinjauan-efikasi.pdf>. Pada tanggal 15 November 2015. Jam 11:00 WIB.